

ABSTRAK

Penampilan seseorang merupakan salah satu bentuk komunikasi non verbal yang memiliki pesan-pesan tertentu yang kemudian akan dimaknai oleh orang yang melihatnya. Oleh karena itu penampilan bisa menjadi penilaian awal ketika bertemu seseorang untuk pertama kalinya. Salah satu penampilan yang mudah mendapatkan perhatian adalah gaya rambut. Pada saat ini gaya rambut panjang umumnya digunakan oleh perempuan, namun Sebagian laki-laki juga ada yang mengaplikasikan gaya rambut panjang pada penampilan mereka gaya rambut ini di Indonesia disebut gondrong. Rambut gondrong sebagai suatu pesan non verbal yang disampaikan berupa tanda atau simbol yang pemaknaannya bisa berbeda-beda pada tiap individu, tempat dan waktu. Pemaknaan tersebut berbeda dan berubah karena dipengaruhi oleh pengalaman dan pemahaman yang dimiliki seseorang atau masyarakat. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana rambut gondrong dimaknai dan disampaikan oleh laki-laki yang menerapkannya pada penampilan mereka. Subjek dalam penelitian ini adalah laki-laki yang memiliki rambut gondrong mereka berada pada usia 20an tahun (dewasa awal) yang juga mengikuti akun instagram gondrongers. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana mereka mencitrakan dirinya dalam masyarakat dengan berpenampilan seperti itu (gondrong). Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik dan konstruksi sosial dengan paradigma penelitian deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah. Mereka ingin menunjukkan citra diri yang unik, dewasa, keren, gagah dan maskulin pada penampilan mereka. Motivasi yang menjadi pendorong dalam menggondrongkan rambutnya adalah adanya keinginan berekspresi yang bebas dan dirasa tepat untuk menggambarkan kepribadian diri mereka, selain itu mereka juga mempunyai sosok idola yang juga memiliki rambut gondrong sebagai referensi bagaimana mereka mengkonsep penampilannya. Mereka mengakui bahwa pandangan masyarakat Indonesia umumnya masih memandang negatif terhadap orang yang memiliki rambut gondrong, namun citra negatif tersebut dapat berubah menjadi positif misalnya dipengaruhi oleh tren yang sedang terjadi dan kedekatan secara personal. Selain itu ditemukan adanya rasa percaya diri, perjuangan, kebanggaan, dan kepedulian terhadap apa yang mereka lakukan ketika telah berhasil memanjangkan rambut sebagaimana yang mereka inginkan.

Kata kunci : *citra diri, rambut gondrong, komunikasi non verbal*

ABSTRACT

A person's appearance is a form of non-verbal communication that has certain messages which will then be interpreted by people who see it. Long hair as a non-verbal message conveyed in the form of a sign or symbol whose meaning can be different for each individual, place and time. The meaning is different and changes because it is influenced by the experience and understanding that a person or society has. This research wants to know how long hair is interpreted and conveyed by men who apply it to their appearance. The subjects in this study were men who had long hair, they were in their 20s who also followed the long-haired Instagram account. The problem in this research is how they image themselves in society by looking like that (long-haired). This study uses the theory of symbolic interactionism and social construction with a qualitative descriptive research paradigm. The results of this study are. They want to show a unique self-image, mature, cool, dashing and masculine in their appearance. The motivation that drives them to grow their hair long is the desire for free expression that is deemed appropriate to describe their personality, besides that they also have an idol figure who also has long hair as a reference for how they conceptualize their appearance. They admit that the general view of Indonesian society is that they still view people with long hair negatively, but that negative image can turn into a positive one, for example influenced by current trends and personal closeness. In addition, it was found that there was a sense of self-confidence, struggle, pride, and concern for what they did when they had succeeded in growing their hair the way they wanted.

Keywords: *self-image, long hair, non-verbal communication*

